

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian teori dan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan analisis deskriptif, analisis perhitungan harga pokok produksi jaket dan tas kulit UMKM Global Leather dengan menggunakan *Activity Based Costing*, maka diambil simpulan sebagai berikut:

1. Harga Pokok Produksi Produk Jaket dan Tas Kulit dengan Menggunakan Perusahaan.

Gambaran mengenai perhitungan harga pokok produksi jaket dan tas kulit tidak sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya karena perusahaan tidak memasukkan seluruh biaya, perusahaan hanya memasukan biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung saja, sedangkan biaya yang lainnya tidak dimasukkan oleh perusahaan, yang membuat laba yang terjadi bukan merupakan laba yang sesungguhnya melainkan hanya laba semu.

2. Harga Pokok Produksi Produk Jaket dan Tas Kulit dengan Menggunakan Metode ABC

Gambaran mengenai perhitungan harga pokok produksi jaket dan tas kulit dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* yaitu terdapat perbedaan harga pokok produksi antara jaket dan tas kulit hal ini disebabkan perhitungan dengan menggunakan *Activity Based Costing* dilakukan identifikasi pada aktivitas atau *cost pool activity* berdasarkan penggerak biaya konsumsi aktivitas yang berbeda, sesuai dengan pemicu biaya actual (*cost driver*)

Dhiyantina Karlina, 2015

ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI JAKET DAN TAS KULIT BERDASARKAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

aktivitas tersebut. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan dengan perhitungan yang dilakukan perusahaan dengan hasil *undercost* ini yang berarti harga pokok yang dihitung sebelumnya tidak mencukupi biaya operasional yang sesungguhnya terjadi.

3. *Activity Based Costing* dapat memberikan informasi yang lengkap untuk menentukan harga pokok produksi yang tepat. Analisis harga pokok produksi jaket dan tas kulit dengan metode *Activity Based Costing* dapat membantu perusahaan membuat keputusan untuk menentukan harga jual produk, sehingga laba yang diperoleh perusahaan bukan lagi hanya laba semu, karena metode ABC juga membantu perusahaan dalam melakukan estimasi dan evaluasi sehingga memberikan efektifitas dalam manajemen perusahaan serta menjamin kontinuitas perusahaan melalui pengambilan keputusan yang tepat berdasarkan informasi mengenai Harga Pokok Produksi yang tepat.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis merekomendasikan beberapa mengenai analisis harga pokok produksi jaket dan tas kulit dengan menggunakan *Activity Based Costing* yaitu:

1. Berdasarkan hasil penelitian ini, pihak perusahaan perlu mempertimbangkan penggunaan metode *Activity Based Costing* untuk memberikan informasi yang benar untuk menentukan harga pokok produksi yang tepat serta untuk mengendalikan biaya. Metode ABC juga membantu perusahaan dalam melakukan estimasi, evaluasi (*process improvement*) sehingga dapat memberikan efektifitas dalam manajemen

perusahaan demi kontinuitas perusahaan. Bagi UMKM serupa yang belum menggunakan perhitungan harga pokok produksi yang tepat, metode *Activity Based Costing* ini sangat membantu UMKM agar dapat menentukan harga pokok produksi dengan tepat berdasarkan informasi yang lengkap, sehingga laba yang terjadi tidak semu.

Selain itu ABC juga dapat mendorong perusahaan-perusahaan untuk membuat perencanaan secara spesifik atas aktivitas-aktivitas dan sumberdaya untuk mendukung tujuan strategis, memperbaiki sistem pelaporan dan memperluas ruang lingkup informasi tidak hanya berdasar unit-unit organisasi tertentu. Sistem pelaporan yang dimaksud lebih luas di sini meliputi interdependensi antara satu unit dengan unit organisasi yang lain, dengan adanya interpendensi akan dapat mengenal aktivitas-aktivitas yang perlu dieliminasi dan yang perlu dipertahankan. Penggunaan aktivitas-aktivitas sebagai pengidentifikasi yang alamiah akan lebih memudahkan pemahaman bagi semua pihak yang terlihat dalam perusahaan. Serta dapat mendorong perusahaan untuk merancang sistem agar lebih fleksibel terhadap perubahan lingkungan manufaktur.

2. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan permasalahan yang serupa sebaiknya meneliti lebih dari satu objek penelitian Serta melakukan penelitian dengan rentan waktu yang lebih lama agar pengolahan sistem manajemen biaya dalam melakukan efisiensi dan efektifitas di perusahaan dapat terlihat jelas. Selain itu lakukan penelusuran *cost driver* secara lebih mendalam supaya meningkatkan akurasi pembebanan biayanya.